

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing- masing variabel yang diteliti, yaitu Penggunaan Teknologi Informasi dan Penerimaan Peserta Didik Baru. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrument- instrument yang dikembangkan.

##### **1. Penggunaan Teknologi Informasi**

Data yang diperoleh mengenai penggunaan teknologi informasi dengan jumlah responden 30 orang yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan hasil data angket penggunaan teknologi informasi, diketahui bahwa skor terendah adalah 16<sup>1</sup> dan skor tertinggi 51<sup>2</sup> dengan nilai rata- rata (mean) sebesar 37,83<sup>3</sup>,

---

<sup>1</sup> Data Lengkap Ada Dilampiran Tabel L.15

<sup>2</sup> Data Lengkap Ada Dilampiran Tabel L.15

<sup>3</sup> Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 5, Poin A, Bagian e.

median sebesar 34,90<sup>4</sup> dan modus sebesar 32,33<sup>5</sup> Tingkat penggunaan teknologi informasi di dasarkan tingkat ketercapaian rata- rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20 %	= tidak baik
21% - 40%	= kurang baik
41% - 60%	= cukup baik
61% - 80%	= baik
81% - 90%	= sangat baik
91% - 100%	= sempurna

Tingkat ketercapaian Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan perhitungan rata- rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai **72,75%** tergolong dalam kategori Baik. berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{37,83}{52} \times 100 = 72,75$$

Deskripsi diatas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

---

Bagian g. <sup>4</sup> Data Terlengkap Ada DiperhitungWEWRan Statistik Lampiran 5, Poin A,

<sup>5</sup> Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 5, Poin A, Bagian f.

Tabel 4.1

## Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi

<b>Interval</b>	<b>Fi</b>	<b>Fr (%)</b>
16 - 21	3	10 %
22 - 27	0	0 %
28 - 33	10	33 %
34 - 39	8	27 %
40 - 45	7	23 %
46 - 51	2	7 %
	<b>30</b>	<b>100%</b>

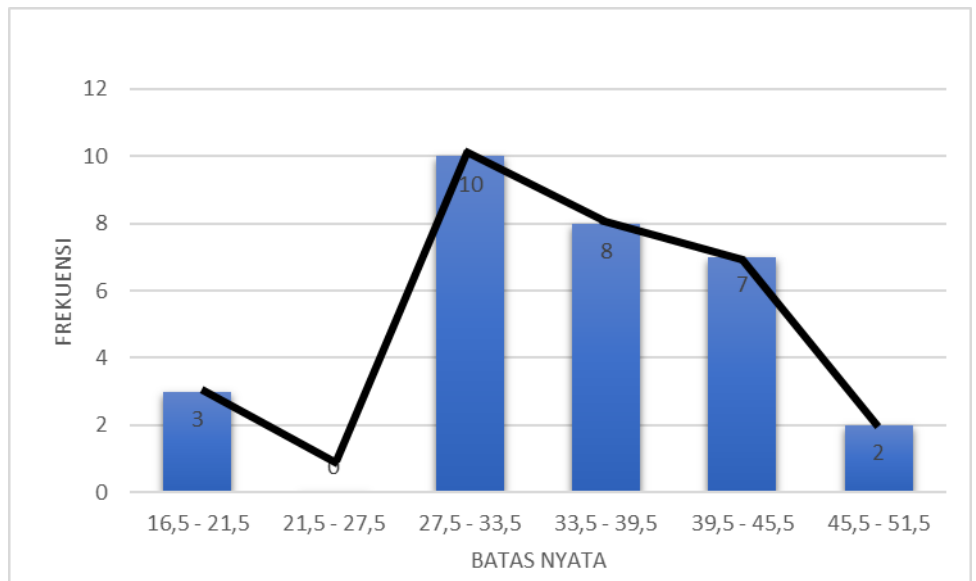
Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan teknologi informasi dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi 52 dan nilai terendah 16, menunjukkan batas bawah nyata 15,5 – 51,5. Ada 3 frekuensi pada kelas interval 16 – 21, ada 0 frekuensi pada kelas interval 22 – 27, ada 10 frekuensi pada kelas interval 28 – 33, ada 8 frekuensi pada kelas interval 34 – 39, ada 7 frekuensi pada kelas interval 40 – 45, ada 2 frekuensi pada kelas interval 46– 51.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat Penggunaan Teknologi Informasi, berada pada batas bawah nyata yaitu 27,5 - 33,5 yaitu 10 responden pada kelas interval 28 – 33, jika dipresentasikan yaitu sekitar 33% dari 30 responden sedangkan distribusi terendah berada

pada batas bawah nyata 21,5–27,5, yaitu 0 responden pada kelas interval 22-27 jika dipresentasikan yaitu sekitar 0% .

Grafik 4.1

## Histogram Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 16,5 – 21,5, frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 21,5–27,5, frekuensinya berjumlah 0 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 27,5 – 33,5, frekuensinya berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 33,5– 39,5, frekuensinya berjumlah 8 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 39,5 – 45,5, frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 45,5 – 51,5, frekuensinya berjumlah 2 orang.

## 2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Data yang diperoleh mengenai penerimaan peserta didik baru dengan jumlah responden 30 orang yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan hasil data penerimaan peserta didik baru, diketahui bahwa skor terendah adalah 21<sup>6</sup> dan skor tertinggi 56<sup>7</sup> dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 38,50<sup>8</sup>, median sebesar 39,75<sup>9</sup> dan modus sebesar 44,36.<sup>10</sup>

Tingkat penerimaan peserta didik baru didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20 %	= tidak baik
21% - 40%	= kurang baik
41% - 60%	= cukup baik
61% - 80%	= baik
81% - 90%	= sangat baik
91% - 100%	= sempurna

Tingkat ketercapaian penerimaan pesera didik baru berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai **70,00%** tergolong dalam Baik.

---

<sup>6</sup> Data Lengkap Ada Dilampiran Table L.17

<sup>7</sup> Data Lengkap Ada Dilampiran Table L.17

<sup>8</sup> Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 5, Poin B, Bagian e.

<sup>9</sup> Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 5, Poin B, Bagian g.

<sup>10</sup> Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 5, Poin B, Bagian f.

Deskripsi diatas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Penerimaan Peserta Didik Baru

<b>Interval</b>	<b>Fi</b>	<b>Fr (%)</b>
21 – 26	4	13
27 – 32	6	20
33 - 38	3	10
39 – 44	7	23
45 – 50	8	27
51 – 56	2	7
	<b>30</b>	<b>100%</b>

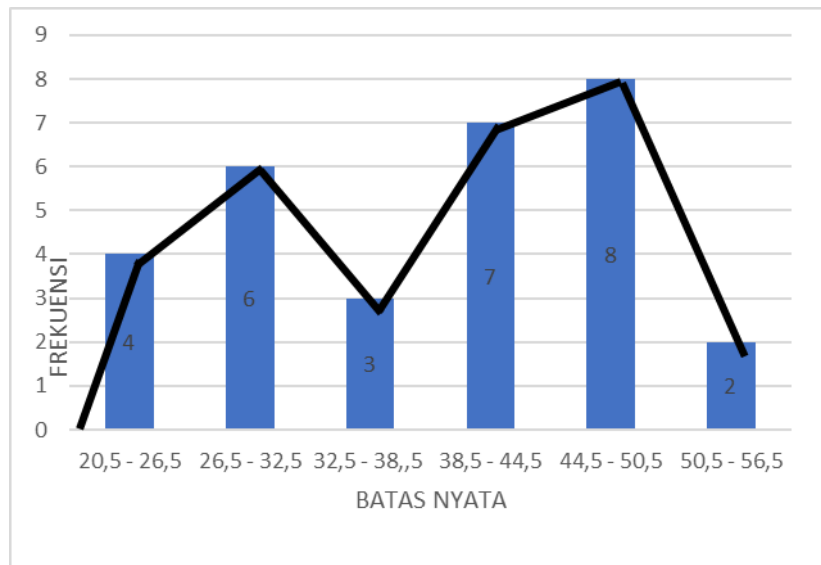
Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi penerimaan peserta didik baru dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 21, menunjukkan batas bawah nyata 20,5 – 56,5. Ada 4 frekuensi pada kelas interval 21 – 26, 6 frekuensi pada kelas interval 27 –32, ada 3 frekuensi pada kelas interval 33 – 38, ada 7 frekuensi pada kelas interval 39 – 44, ada 8 frekuensi pada kelas interval 45 – 50, ada 2 frekuensi pada kelas interval 51 - 56.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat Penerimaan Peserta Didik Baru, berada pada batas bawah nyata yaitu 44,5 – 50,5 yaitu 8 responden pada kelas interval 45-50, jika diprsentasikan yaitu sekitar 27% dari 30 responden, sedangkan distribusi terendah berada pada

batas bawah nyata 50,5 – 56,5 yaitu 2 responden pada kelas interval 51 – 56 kalau dipresentasikan yaitu sekitar 7%.

Grafik 4.2

Histogram Frekuensi Penerimaan Peserta Didik Baru



Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 20,5 – 26,5, frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 26,5 – 32,5, frekuensinya berjumlah 6 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 32,5 – 38,5, frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 38,5 – 44,5, frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 44,5 – 50,5, frekuensinya berjumlah 8 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 50,5 – 56,5, frekuensinya berjumlah 2 orang.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih besar dari  $L_{O \text{ tabel}}$ , atau  $H_0$  diterima jika  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{O \text{ tabel}}$ . Dengan diterimanya  $H_0$  berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika  $H_0$  ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

### **1. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X)**

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{O \text{ hitung}}$  sebesar 0,138. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 30$  diperoleh  $L_{O \text{ tabel}} = 0,161$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{O \text{ hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{O \text{ tabel}}$  ( $0,138 < 0,161$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dari populasi berdistribusi normal (lihat Tabel L. 16). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini.



Tabel 4.3

Uji Normalitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X)  
dari 30 Responden

N	A	$L_{hitung}$	$L_{table}$	Keputusan
30	0,05	0,138	0,161	Ho diterima

## 2. Variabel Penerimaan Peserta Didik Baru

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,102. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada tarif signifikansi 0,05 dan  $N = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima karena  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,102 > 0,161$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penerimaan peserta didik baru (Y) dari populasi berdistribusi normal (lihat Tabel L. 17). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Uji Normalitas Variabel Kepuasan Peserta Didik (Y)  
dari 30 Responden

N	A	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
30	0,05	0,102	0,161	Ho diterima

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Persamaan, Signifikansi dan Linieritas Regresi

Hipotesis yang diuji ialah terdapat pengaruh positif penggunaan teknologi informasi terhadap penerimaan peserta didik baru. Secara statistik hipotesis diatas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: r_{xy} = 0$$

$$H_1: r_{xy} > 0$$

Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru digunakan analisis regresi dan korelasi dari hasil perhitungan diperoleh  $a = 1441,05$ <sup>11</sup> dan  $b = 0,560$ <sup>12</sup>. Dengan memasukkan  $a$  dan  $b$  kedalam persamaan regresi  $Y$  atas  $X$ ,  $\hat{Y} = 1441,09 + 0,560X$ . untuk menguji kebenaran  $X$  dan  $Y$ , dilakukan uji linieritas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Anava Untuk Regresi Linearitas Sederhana  $\hat{Y} = 1441,09 + 0,560X$

SU.Va	DK	JK	RJK	Fh	FT
Total	30	45999			
Regresi (a)	1	43396,03	43396,03	5,35	4,20
Regresi (b/a)	1	417,86	417,86		
Residu	28	2185,14	2185,14		
Tuna Cocok	15	992,9	66,19	0,98	2,40
Kekeliruan	13	875,7	67,36		

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata- rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

<sup>11</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 2.

<sup>12</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 2.

Dari tabel 4.5, hasil pengujian linieritas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,75<sup>13</sup> sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan  $db_1 = 1$  dan  $db_2 = 28$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 5,35. Jika dibandingkan keduanya ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,75 < 2,40$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 1441,09 + 0,560X$ . adalah linear.

Setelah uji linearitas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANOVA) diatas diperoleh  $F_{hitung} = 5,35$  sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan  $db_1 = 1$  dan  $db_2 = 28$ , dan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} 4,2$ . Jika dibandingkan keduanya ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,35 > 4,2$  (lihat lampiran tabel F), maka  $H_0$  diterima karena teruji kebenarannya dan ini berarti  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

## **2. Pengujian Koefisien, Signifikansi Dan Koefisien Determinasi Korelasi**

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara  $X_1$  dengan Y. dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,534$ <sup>14</sup> dan koefisien determinasi  $r^2 = 28,51\%$  <sup>15</sup> dari uji signifikan korelasi

---

<sup>13</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 4e.

<sup>14</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 5.

<sup>15</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 7.

diperoleh  $t_{hitung} = 3,36$ .<sup>16</sup> Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,36 > 1,70$  pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 28.

## **D. Pembahasan**

### **1. Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi**

Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar  $37,83$ <sup>17</sup> setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat puas dengan tingkat ketercapaian  $72,75\%$ .

Menurut Y maryono dan B. Patmi Istiana teknologi informasi merupakan tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau menyampaikan suatu informasi. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk menyajikan, memproses serta mengelola data informasi dengan berbasis alat komunikasi. Jadi komponen dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah peralatan komputer dan peralatan komputer.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskayanti yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap

---

<sup>16</sup>Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 6.

<sup>17</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin A, Bagian e.

<sup>18</sup> Y maryono dan B. Patmi Istiana, Teknologi Informasi & Komunikasi, (Jakarta: Yulistira, 2008), 3

Kualitas Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 5 Barru. hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi diketahui nilai  $F_{hitung} = 34,012$ , sedangkan nilai  $F_{tabel} = 3,99$ . Ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMA Negeri 5 Barru.<sup>19</sup>

Setelah mengadakan observasi di SMP Negeri 1 Pontang, menurut peneliti Penggunaan Teknologi Informasi sangatlah penting karena teknologi saat ini merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan sekolah baik pembelajaran, administrasi sekolah, dan penyeleksian penerimaan peserta didik.

## 2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Tingkat Penerimaan peserta didik baru berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 38,50.<sup>20</sup> setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori puas dengan tingkat ketercapaian 70,00% . penerimaan peserta didik baru, peserta didik baru adalah tanggapan atau respon peserta didik baru setelah mengikuti PPDB sesuai dengan harapannya.

Menurut Mustari mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik

---

<sup>19</sup> Riskayanti, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 5 Barru (*Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, 2019*) xi

<sup>20</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin B, Bagian e.

pelamar yang mampu menjadi peserta didik di Lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dijelaskan oleh Mustari bahwa penerimaan peserta didik merupakan pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah menjelang tahun ajaran baru.<sup>21</sup>

Menurut Permendikbud No.14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik baru menggunakan sistem zonasi yang memiliki tujuan objektif, transparan, akuntabel dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Riefqi Mubarak** menunjukkan bahwa Sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal tergolong dalam kategori cukup dengan skor presentase sebesar 37,50%.<sup>23</sup>

### **3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Pontang Kab. Serang.**

Adapun skor nilai variabel X dan Y dapat dilihat melalui lampiran. Tabulasi nilai angket kedua komponen tersebut yang diperoleh dari 30 responden akan digabungkan menjadi satu sehingga dapat terlihat

---

<sup>21</sup> Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* ( Rajawari Pers 2014), 111

<sup>22</sup> PDF. Permendikbud No. 14 Tahun 2018

<sup>23</sup> Muhammad Riefqi Mubarak, *Pengaruh sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal Tahun pelajaran 2019/2020*. Skripsi, (Tegal: Universitas Panca Sakti Tegal, 2020).

dengan jelas perbedaan skor nilai dari komponen yang ada pada setiap itemnya.

Dalam melakukan uji korelasi peneliti menggunakan rumus korelasi *produt moment* seperti yang udah dijelaskan pada bab terdahulu tujuan penggunaan rumus ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat atau kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi 0,534<sup>24</sup>, dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa nilai koefisien korelasi yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru adalah 0,534 untuk mengetahui koefisien ini signifikan, maka perlu dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan ( $n = 30$ ) sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,374 taraf kesalahan 5% dengan ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka terdapat korelasi yang signifikan. Sehingga dari perhitungan dinyatakan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,534 > 0,374$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 1 Pontang.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 1 Pontang. Data yang dikorelasikan adalah data variabel Penggunaan

---

<sup>24</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 5.

Teknologi Informasi (X) dan penerimaan peserta didik baru (Y), kemudian data kedua variabel tersebut dikorelasikan dengan rumus  $r_{xy}$ . Hasil perhitungan penelitian diperoleh korelasi Penggunaan teknologi informasi terhadap penerimaan peserta didik baru sebesar 0,534. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima maka perlu dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan ( $n = 30$ ), sehingga dapat diperoleh  $r_{tabel}$  0,374 taraf kesalahan 0,05% dan 0,534 taraf kesalahan 0,01% dengan ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis diterima sehingga dari perhitungan dinyatakan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,534 dan  $t_{hitung} = 3,36^{25}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,70.

Hasil penelitian tentang pengaruh positif antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru juga didapati dalam penelitian regresi korelasi, yang menunjukkan terhadap pengaruh positif Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru korelasi sebesar 0,534 dan hubungan positif antara Penggunaan teknologi informasi dengan penerimaan peserta didik baru sebesar **28,51%**.

---

<sup>25</sup> Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 5 Poin C, Bagian 6.